

PENDAHULUAN

Terbatasnya bahan excipien untuk industri farmasi yang diproduksi di dalam negeri menyebabkan harga obat semakin mahal, sementara bahan baku yang dapat diolah menjadi bahan excipien tersebut berlimpah. Salah satu bahan excipien yang banyak kegunaannya dalam proses pembuatan obat terutama yang berbentuk tablet adalah yang berasal dari jenis amilum pregelatinasi ⁽¹⁾.

Amilum pregelatinasi terdiri dari gabungan granul amilum utuh dan amilum pecah yang membentuk granul lebih besar sehingga memiliki daya alir yang baik dan kompresibel ⁽¹⁾. Amilum sebagai bahan tambahan tablet sangat luas pemakaiannya karena bersifat inert dan dapat dicampur dengan hampir semua obat tanpa menimbulkan terjadinya reaksi kimia. Kekurangannya adalah sifat alir dan kompresibilitasnya kurang baik, sehingga dalam penelitian ini dibuat pregelatinasi amilum. Amilum pregelatinasi merupakan amilum yang diperoleh melalui proses kimia, dengan cara memecah granul amilum dengan adanya keberadaan air ⁽¹⁾. Tujuan pembuatan amilum pregelatinasi ini adalah untuk meningkatkan ukuran partikel sehingga diperoleh ukuran partikel yang lebih besar. Dengan harapan ukuran partikel yang lebih besar maka memiliki pori-pori atau rongga-rongga yang besar pula. Sehingga ketika kontak dengan air maka akan lebih mudah hancur. Dengan mudah hancurnya tablet, maka waktu hancur yang dibutuhkan juga lebih cepat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan dari pati umbi taca (*Tacca leontopetaloides* (L.) Kuntze) pregelatinasi sebagai

penghancur dan menentukan konsentrasi yang paling baik dalam pembuatan tablet CTM (*Chlorpeniramine maleat*) yang dibuat secara kempa langsung dengan persyaratan yang ditentukan dalam Farmakope Indonesia edisi IV dan edisi V.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai kegunaan pati umbi taka (*Tacca leontopetaloides* (L.) Kuntze) dalam pembuatan sediaan farmasi, khususnya pada sediaan tablet sehingga dapat menjadi alternatif baru dalam bidang farmasi sebagai ekscipien sediaan tablet, selain itu diharapkan dapat memberikan nilai ekonomis terhadap umbi taka (*Tacca leontopetaloides* (L.) Kuntze).

